

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Era pasar bebas saat ini telah banyak membawa perubahan dan mempengaruhi perekonomian Indonesia, Oleh karena itu bangsa Indonesia yang memiliki budaya berlandaskan pada kekeluargaan perlu mempersiapkan kondisi yang kondusif agar di era globalisasi mampu membangkitkan perekonomian Indonesia. Dalam Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945 hasil amandemen tahun 2002 pasal 33 ayat 1 mengatakan bahwa “Perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan”. Berdasarkan Undang-Undang tersebut dapat dikatakan bahwa bangun usaha yang sesuai dengan itu adalah koperasi.

Koperasi merupakan lembaga ekonomi yang dapat memperjuangkan, membangun serta mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, guna meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosial berdasarkan atas asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi. Koperasi sebagai salah satu sektor perekonomian nasional harus mampu menjadi soko guru perekonomian. Makna dari istilah koperasi sebagai sokoguru perekonomian dapat diartikan bahwa koperasi sebagai pilar perekonomian. Keberadaannya diharapkan dapat banyak berperan aktif dalam mewujudkan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat. Sesuai dengan peran dan

fungsi koperasi yang tertuang dalam Undang-Undang Republik Indonesia No.25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian.

Adapun pengertian koperasi itu sendiri sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang RI. No. 25 tahun 1992 tentang Perkoperasian pasal 1 ayat (1) dinyatakan sebagai berikut:

“Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasar prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.”

Berdasarkan kutipan di atas, jelas bahwa koperasi merupakan badan usaha yang melakukan kegiatan usaha dengan memiliki tujuan yaitu mensejahterakan anggota dan kegiatan usaha tersebut dijalankan dengan asas kekeluargaan. Koperasi di Indonesia dalam rangka pembangunan ekonomi dan perkembangan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya berperan serta bertugas untuk:

1. Mensejahterakan anggota koperasi dan masyarakat sekitar.
2. Memperbaiki kehidupan para anggota dan masyarakat dibidang ekonomi
3. Mewujudkan masyarakat adil, maju, dan makmur.
4. Membangun tatanan perekonomian nasional.

Agar tujuan koperasi dapat terlaksana dengan baik, maka diperlukan sumber daya manusia yang kompeten dan mampu menghadapi berbagai kendala yang akan dihadapi di lapangan. Sumber daya manusia adalah kekuatan, tenaga dan potensi yang berasal dari manusia. Efisiensi pengelolaan sumber daya manusia

dalam organisasi merupakan salah satu hal yang penting dalam memperlancar organisasi merupakan salah satu hal penting dalam memperlancar organisasi meningkatkan efektivitas kerja. Pentingnya sumber daya manusia dalam suatu organisasi, menuntut setiap organisasi mendapatkan karyawan yang berkualitas dan produktif untuk mencapai efektivitas kerja organisasi.

Salah satu cara untuk mengatasi hambatan dalam hal kebutuhan sumber daya manusia yang berkualitas adalah dengan cara melakukan analisis jabatan yang tepat oleh suatu organisasi. Pengelolaan sumber daya manusia yang baik dapat dilihat dari terdapatnya struktur organisasi yang tersusun dengan formal dan jelas serta dalam implementasi pelaksanaan kinerjanya harus sesuai dengan fungsi dan wewenangnya masing-masing dalam analisis jabatan. Pada saat analisis jabatan selesai dilakukan, dua dokumen dasar sumber daya manusia yaitu uraian pekerjaan dan spesifikasi pekerjaan dapat dipersiapkan. Uraian pekerjaan didefinisikan sebagai dokumen yang menyatakan tugas-tugas, kewajiban-kewajiban, dan tanggung jawab dari suatu pekerjaan. Sedangkan spesifikasi pekerjaan didefinisikan sebagai dokumen yang berisi kualifikasi-kualifikasi minimum yang harus dimiliki oleh seseorang untuk dapat menjalankan pekerjaan tertentu. Dengan adanya analisis jabatan yang tepat maka organisasi dapat mencapai efisiensi dalam memperkerjakan karyawan-karyawannya yang meningkatkan efektivitas kerja.

Fenomena yang sering kali terjadi yaitu penurunan efektivitas kerja karyawan koperasi seperti pelayanan yang kurang maksimal terhadap anggota yang disebabkan oleh beberapa faktor seperti, sarana dan prasarana yang tidak

memadai, lingkungan kerja, suasana kerja dan tata ruang kerja karyawan koperasi. Faktor penurunan efektivitas kerja seperti di atas tidak akan terjadi apabila Koperasi mengimplementasikan uraian pekerjaan dengan jelas karena faktor-faktor tersebut berkaitan dengan uraian pekerjaan karyawan di suatu Koperasi. Kurangnya perhatian terhadap uraian pekerjaan untuk karyawan di Koperasi. Uraian pekerjaan yang kurang jelas akan mengakibatkan seseorang karyawan kurang mengetahui tugas dan tanggung jawabnya. Hal ini akan mengakibatkan pekerjaan tidak selesai dan kinerja karyawan menjadi kurang efektif.

Di sinilah letak pentingnya peranan uraian pekerjaan dalam setiap organisasi. uraian pekerjaan yang menggambarkan tugas-tugas, tanggung jawab, syarat-syarat kerja dan kegiatan pekerjaan utama. Informasi yang di dapatkan dari uraian pekerjaan yaitu identifikasi pekerjaan atau jabatan, hubungan tugas dan tanggung jawab, standar wewenang pekerjaan, syarat kerja diuraikan dengan jelas, ringkasan pekerjaan atau jabatan, menguraikan bentuk umum pekerjaan dengan hanya mencantumkan fungsi-fungsi dan aktivitas utamanya, penjelasan jabatan di bawah dan di atasnya.

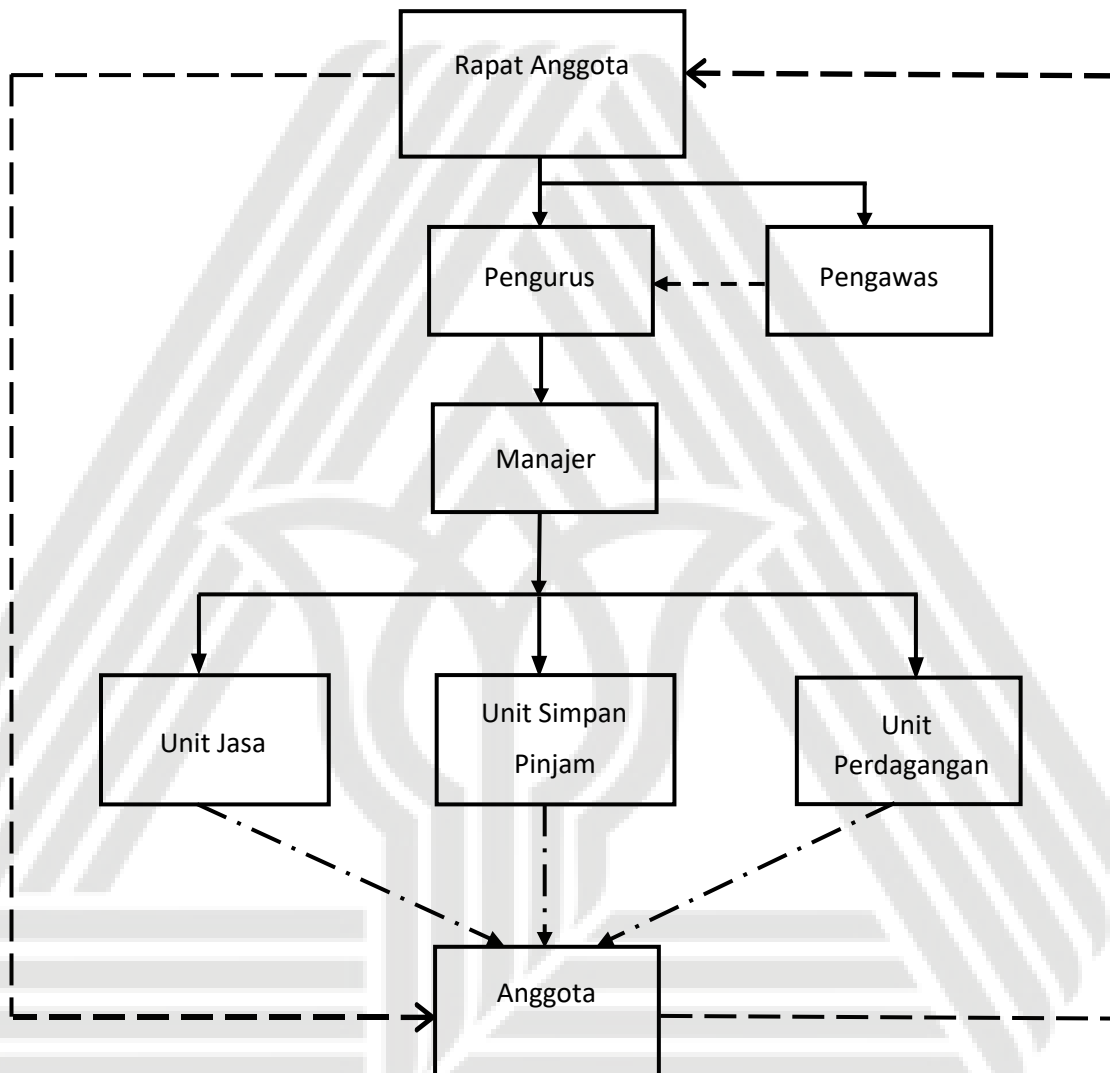
Uraian pekerjaan sangat mempengaruhi kualitas kehidupan kerja, di mana hal ini tercermin pada kepuasan individu para pemegang jabatan. Dengan adanya uraian pekerjaan, mereka dapat mengetahui hak dan kewajiban atas setiap tugas yang dikerjakan bahkan mereka dapat mengetahui sudah sejauh mana kemampuan mereka dalam menjalankan setiap tugas yang ada. Dengan adanya kepuasan individu terhadap uraian pekerjaan maka secara otomatis efektivitas kerja karyawan meningkat. Untuk menjaga kelangsungan hidup koperasi perlu adanya

efektivitas kerja, karena efektivitas kerja berkaitan dengan adanya akibat yang dikehendaki, maksudnya bahwa pelaksanaan pekerjaan yang dilakukan harus menghasilkan sesuatu tujuan yaitu hasil yang optimal. Adapun efektivitas itu sendiri banyak dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah pembagian kerja. Namun dengan adanya pembagian kerja belum cukup tanpa adanya peranan manusia sebagai pengelola aktifitas kerja yang merupakan sumber daya terpenting disamping sumber lainnya.

Sebaiknya rangkaian kegiatan dijelaskan dalam kerangka urutan waktu agar memiliki batasan pekerjaan yang dilaksanakan. Dalam uraian pekerjaan juga dijelaskan kondisi kerja dalam melaksanakan pekerjaan. Kondisi kerja yang dimaksud apakah mengandung kebutuhan organisasi koperasi dan teknologi. Serta tidak terjadi kesalah pahaman para karyawan terhadap tugas-tugas yang dilakukan dalam suatu jabatan terhadap jabatan lain.

Koperasi Pegawai Republik Indonesia – Korps. Pegawai Kesehatan Sumedang (KPRI-KPKS) didirikan pada tanggal 3 Agustus 1978, Badan Hukum Nomor 7058/BH/PAD/KWK-10/111/98 Tanggal 18 Maret 1998 berlokasi di Sumedang Jalan Pangeran Geusan Ulun No.75, Regol Wetan, Sumedang Selatan, Kotakulon, Kabupaten Sumedang, Jawa Barat 45311, Indonesia. Menurut hasil pertama survey yang penulis lakukan Koperasi Pegawai Kesehatan Sumedang memiliki tiga unit usaha yang terdiri dari unit usaha simpan pinjam, perniagaan dan jasa. Dengan anggota sebanyak 1954 terdiri dari 586 orang laki-laki dan 1368 perempuan.

Berikut ini adalah Gambar 01 struktur organisasi KPRI-KPKS:



Sumber: Koperasi Pegawai Republik Indonesia – Korps. Pegawai Kesehatan Sumedang.

Keterangan:

- ▶ : Garis Wewenang dan Tanggung Jawab/Komando
- - - - -▶ : Garis Pengawasan
-▶ : Garis Pelayanan
- - - - -▶ : Garis Partisipasi

Struktur organisasi dapat diartikan sebagai kerangka kerja formal organisasi yang dengan kerangka kerja itu tugas-tugas pekerjaan dibagi-bagi, dikelompokkan, dan dikoordinasikan (Robbins dan Coulter, 2007:284). Struktur organisasi Koperasi Pegawai Kesehatan Sumedang yang menerangkan mengenai pengelompokan tugas-tugas pekerjaan dari karyawan koperasi. Berikut adalah karyawan Koperasi Pegawai Kesehatan Sumedang beserta jabatannya:

1. H. Elan Sumana sebagai Manajer merangkap sebagai pelaksana pembukuan dana-dana, dan penanggung jawab perpajakan.
2. Iis Hadiati sebagai penanggung jawab simpan pinjam dan coordinator potongan anggota merangkap sebagai pelaksana pembukuan SP4.
3. Siti Komala sebagai Kasir penerimaan, pelaksana pembukuan SP1 dan SP5, buku bantu bank, serta rekapitulasi tunggakan anggota tiap bulan.
4. Hj. Sumilah Kusmiati sebagai Kasir pengeluaran merangkap sebagai penanggung jawab buku kas harian, dan penanggung jawab ruang brankas.
5. Yamah Suryamah sebagai Penanggung jawab akuntansi kesekretariatan dan perhitungan SHU anggota.
6. Eti Kusmiati sebagai Kasir Mini Market “Husada”, pembukuan pendapatan tunai dan kredit serta buku setoran tunai pada KPRI-KPKS.
7. Ina Suryana sebagai Pelaksana pelayanan jasa fotokopi, barang sewaan dan gedung serbaguna KPRI-KPKS.

8. Robby Turnama sebagai Penanggung jawab Mini Market Husada, Pelaksana pembukuan pesanan barang mini market, penanggung jawab fotokopi, barang sewaan dan gedung serbaguna KPRI-KPKS.
9. Nandang Sumpena sebagai Pramuniaga mini market “Husada” pada KPRI-KPKS
10. Mimin Mintarsih sebagai Pelaksana pembukuan SP2 (Jangka Menengah)
11. Dede Suparman sebagai Penjaga malam dan keamanan, kebersihan di dalam dan luar gedung kantor.
12. Eris Riswan sebagai Penjaga malam dan keamanan, kebersihan di dalam dan luar gedung kantor.
13. Elis Rahayu sebagai Pelaksana pembukuan simpanan, merangkap sebagai pelaksana akuntansi dan perpajakan.
14. Marlita Widiarti sebagai Pembukuan piutang barang anggota dan kesekretariatan
15. Dwi Agustian Yogiantara sebagai pelaksana operator komputer, perhitungan SHU dan pelaksana pembukuan SP3.

Berdasarkan survey awal di KPRI-KPKS masih mengalami beberapa kendala seperti pelayanan yang lambat karena sumber daya manusia yang kurang memadai, sarana prasarana yang digunakan dalam menunjang kesiapan pembukuan dan pelaporan belum memadai, selain itu Koperasi pegawai kesehatan sumedang sudah memiliki uraian pekerjaan bagi karyawan hanya saja kurang jelas karena tidak mencantumkan wewenang dan tanggung jawab karyawan. Uraian

pekerjaan memiliki manfaat yang banyak bagi koperasi dan dapat membuat perubahan dalam koperasi seperti peraturan ketenaga kerjaan yang lebih ketat, restrukturisasi organisasi dalam jumlah besar, kebutuhan untuk menerapkan cara-cara kreatif dan baru untuk memotivasi dan memberi penghargaan karyawan dan hal tersebut akan berpengaruh bagi efektivitas kerja yang meningkat di Koperasi.

Sesuai dengan fenomena di atas, masalah yang perlu diperhatikan, yaitu penyusunan dan implementasi uraian pekerjaan yang benar dan juga terperinci agar kinerja karyawan menjadi efektif hal ini perlu mendapatkan perhatian dari berbagai pihak. Untuk itu penulis merumuskan penelitian skripsi yang berjudul “Analisis Implementasi Uraian Pekerjaan Dalam Meningkatkan Efektivitas Kerja Karyawan Koperasi”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka penulis mengidentifikasi permasalahan yang hendak diteliti antara lain:

1. Bagaimana uraian pekerjaan di KPRI-KPKS
2. Bagaimana efektivitas kerja karyawan di KPRI-KPKS
3. Apakah implementasi uraian pekerjaan telah dapat meningkatkan efektivitas kerja karyawan di KPRI-KPKS

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1. Maksud Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk menilai implementasi uraian pekerjaan dalam meningkatkan efektivitas kerja karyawan Koperasi Pegawai Kesehatan

Sumedang – Korps. Pegawai Kesehatan Sumedang. Dimulai dari melihat uraian pekerjaan kemudian melihat efektivitas kerja karyawan KPRI-KPKS. Selain itu menilai implementasi uraian pekerjaan dalam meningkatkan efektivitas kerja karyawan yang bisa dilihat dari berbagai aspek.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Uraian pekerjaan di KPRI-KPKS
2. Tingkat efektivitas kerja dapat dinilai menggunakan *key performance indicator* yang belum tersedia di KPRI-KPKS
3. Implementasi uraian pekerjaan dalam meningkatkan efektivitas kerja karyawan KPRI-KPKS

IKOPIN